

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan tinggi teknologi, setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai satu kesatuan studi yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktek kerja lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah pengetahuan serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Sebagai bentuk dari pertanggung jawaban praktek kerja lapangan, maka dibuat sebuah karya tulis sebagai tugas akhir. Praktek kerja lapangan yang dilaksanakan di PT Central *Georgette* Nusantara, perusahaan memberikan kesempatan untuk mengamati semua proses produksi selama 60 hari kerja terhitung dari tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan tanggal 8 April 2015.

PT Central *Georgette* Nusantara memberikan kesempatan untuk menambah ilmu dan pengetahuan dengan mengamati secara langsung di perusahaan yang berlokasi di Jalan Cibaligo, Cimindi-Cimahi. Laporan Praktek Kerja Lapangan ini berisi tentang keadaan PT Central *Georgette* Nusantara, mulai dari sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan, pemasaran, ketenagakerjaan, proses produksi, tata letak ruang dan mesin, sarana penunjang produksi, pengelolaan limbah, laboratorium, dan pergudangan.

Laporan praktek kerja lapangan ini terdiri dari 3 Bab, dimana Bab I berisi pendahuluan yaitu uraian singkat tentang materi laporan praktek kerja lapangan, sedangkan uraian tentang keadaan perusahaan secara detail akan dibahas pada Bab II. Di dalam Bab II juga akan dijelaskan pada Sub-Bab mengenai perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai saat ini. Penjelasan mengenai struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen beserta uraian tanggung jawab masing-masing bidang. Penjelasan selanjutnya mengenai sistem permodalan perusahaan yang berasal dari modal pribadi para pemegang saham dan modal tambahan yang berasal dari pinjaman bank, serta pemasaran produk dari perusahaan yang dipasarkan ke dalam negeri maupun keluar negeri seperti ke Jepang, Cina, Hongkong, Thailand, Eropa dan Timur Tengah.

Sub-Bab selanjutnya membahas tentang ketenagakerjaan yang meliputi sistem penerimaan karyawan, jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, pengembangan karyawan, serta fasilitas yang didapatkan oleh karyawan. Penjelasan terakhir pada Bab II adalah sarana penunjang proses produksi yang

meliputi tenaga listrik, tenaga uap, pengolahan air, dan penanganan limbah. Selain itu dibahas juga mengenai laboratorium dan pergudangan.

Sebagai bagian akhir dari laporan praktek kerja ini, di dalam Bab III pada tinjauan khusus membahas pengamatan tentang kondisi *proximity switch* yang berfungsi sebagai sensor anyaman pinggir kain di mesin tenun *water jet loom* unit CWS dan CAWS di Departemen Pertenunan 1 PT Central *Georgette* Nusantara. Dalam tinjauan khusus ini akan dibahas tentang *proximity switch* yang tidak berfungsi selama mesin beroperasi dan dapat disimpulkan bahwa penyebab *proximity switch* yang tidak berfungsi yaitu karena kabel *proximity switch* yang tidak terpasang.

